

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN PELAPORAN AKUNTANSI DIGITAL PADA KOPERASI KOTA PALEMBANG**

**Rafika Sari\***

Prodi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri

*email: rafikasari@uigm.ac.id*

**Abstract:** This community service activity raises the urgency of increasing digital accounting reporting capabilities among cooperatives in Palembang City. Increased reliance on digital platforms demands skillful adaptation to ensure accurate financial reporting. The problem revolves around the challenges faced by cooperatives in Palembang in optimizing the digital accounting system. The aim is to increase understanding of digital accounting for cooperative administrators under the Palembang city department. This community service uses a comprehensive methodological approach through training programs, practical workshops and technological interventions to improve the accounting skills of cooperative members. Emphasis is placed on forming a digital mindset and competency in using accounting software. The results of this activity showed a significant increase in the digital accounting reporting abilities of the participants. Where Cooperative Management gets enhanced skills to be able to carry out more accurate and timely financial reporting, increasing transparency and accountability where the success rate reaches more than 80 percent based on evaluation results in the field after implementation. This service underlines the critical role of digital accounting capabilities in empowering cooperatives to develop in the contemporary business landscape. These findings contribute to the broader conversation about digital transformation in the cooperative sector

**Keywords:** cooperative; digital accounting; financial reporting; Palembang City; skills enhancement

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat urgensi peningkatan kemampuan pelaporan akuntansi digital di kalangan koperasi di Kota Palembang. Peningkatan ketergantungan pada platform digital menuntut adaptasi yang terampil guna memastikan pelaporan keuangan yang akurat. Permasalahan berkisar pada tantangan yang dihadapi koperasi di Palembang dalam mengoptimalkan sistem akuntansi digital. tujuannya adalah meningkatkan pemahaman akan akuntansi digital bagi pengurus koperasi dibawah dinas kota palembang. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan metodologi yang komprehensif melalui program pelatihan, lokakarya praktis, dan intervensi teknologi guna meningkatkan keterampilan akuntansi anggota koperasi. Pemberian penekanan dilakukan untuk membentuk pola pikir dan kompetensi digital dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan pelaporan akuntansi digital para peserta. Dimana Pengurus Koperasi mendapat keterampilan yang ditingkatkan mampu melakukan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dimana tingkat keberhasilan mencapai lebih dari 80 persen berdasarkan hasil evaluasi dilapangan setelah pelaksanaan Pengabdian ini menggarisbawahi peran kritis dari kemampuan akuntansi digital dalam memberdayakan koperasi untuk berkembang dalam lanskap bisnis kontemporer. Temuan ini berkontribusi pada perbincangan lebih luas mengenai transformasi digital dalam sektor koperasi.

**Kata kunci:** akuntansi digital; koperasi; pelaporan keuangan; peningkatan keterampilan

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini terutama pada akuntansi digital, telah membuka peluang baru dan menantang bagi koperasi di Kota Palembang, penerapan teknologi digital dalam praktik akuntansi tidak hanya membawa kemajuan, tetapi juga membuka potensi baru bagi para akuntan untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi strategis yang lebih besar dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara digital. Semakin pentingnya pemanfaatan platform digital dalam melakukan pelaporan keuangan mendorong perlunya peningkatan kemampuan pelaporan akuntansi digital di kalangan koperasi. Fakta empiris menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi tersebut secara efektif (Pradesa & Agustina, 2020)

Keberhasilan pihak lain dalam melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pelaporan akuntansi digital menjadi inspirasi untuk dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berbagai inisiatif dan program pelatihan yang telah dijalankan oleh lembaga-lembaga terkait memberikan gambaran mengenai potensi perbaikan di tingkat komunitas koperasi.

Melalui analisis kesenjangan (gap analysis), ditemukan adanya masalah utama seperti kurangnya pemahaman tentang manfaat akuntansi digital, kurangnya keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, dan ketidakmampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara transparan. Persoalan - persoalan tersebut menjadi dasar yang kuat untuk merumuskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan kemampuan

pelaporan akuntansi digital koperasi di Kota Palembang adanya kesulitan dan masalah para pelaku koperasi di Kota Palembang terkait kesulitan mengajukan kredit bank akibat tidak pernah melakukan pencatatan keuangan yang transparan dan kendala dalam mengetahui kondisi usahanya sendiri secara langsung (Rachmawaty et al, 2022).

Dengan memahami gap tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi tantangan yang dihadapi koperasi, meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota koperasi dalam menggunakan teknologi akuntansi digital, serta membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan perkembangan koperasi di era digital ini.

## METODE

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 8 november 2023 bertempat di gedung atiyasa demang lebar daun kota palembang kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan dinas koperasi dan umkm kota palembang dan pemprov sumatera selatan yaitu dimulai pada pukul 08.00 wib dan selesai pada pukul 16.30. materi yang diberikan adalah tentang pengantar akuntansi koperasi dan aplikasi akuntansi digital dengan aplikasi si laksanakan. acaranya ini diikuti oleh 100 peserta perwakilan keanggotaan koperasi dibawah dinas koperasi kota palembang.

Metode yang digunakan berupa *Service Learning* untuk mencapai tujuan tersebut dengan melibatkan sejumlah strategi pendidikan masyarakat. Metode ini dipilih karena dianggap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi aktif dan dapat memberi manfaat nyata bagi

masyarakat yang dilibatkan. Pertama-tama, diterapkannya pelatihan berupa *in-house training* yang diselenggarakan secara langsung di lingkungan atau kawasan koperasi Kota Palembang berada. konten materi yang digunakan meliputi materi refress dalam pengantar akuntansi untuk memudahkan mengaplikasikan digital akuntansi dengan menggunakan aplikasi selanjutnya masuk kedalam aplikasi baik pengenalan aplikasi keuntungan menggunakannya serta kemudahan dalam menghasilkan laporan akuntansi yang dapat diakses secara digital. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan mendalam tentang pelaporan akuntansi digital, memperkenalkan teknologi terkini, dan memberikan keterampilan praktis kepada anggota koperasi.

Selain itu, dengan adanya penyuluhan juga digunakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota koperasi terkait akuntansi digital. Penyuluhan ini dapat melibatkan sesi diskusi, presentasi, dan demonstrasi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan implementasi teknologi akuntansi digital. Fokus dari kegiatan ini adalah memberikan informasi yang jelas dan mengatasi potensi hambatan yang mungkin dihadapi oleh anggota koperasi dalam mengadopsi sistem akuntansi digital.

Selanjutnya, metode penerapan langsung juga dapat diterapkan, seperti pendampingan atau asistensi teknis, di mana para ahli akuntansi digital memberikan bimbingan langsung kepada anggota koperasi dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dan penyuluhan, sehingga

koperasi dapat dengan efektif mengintegrasikan sistem akuntansi digital ke dalam operasional sehari-hari mereka. Melalui kombinasi metode ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kemampuan pelaporan akuntansi digital pada koperasi di Kota Palembang.

## PEMBAHASAN

Pada artikel pengabdian masyarakat mengenai "Peningkatan Kemampuan Pelaporan Akuntansi Digital pada Koperasi Kota Palembang" ini, memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang akuntansi digital. Pelatihan intensif dan workshop berhasil memberikan pengetahuan dasar sekaligus praktik penggunaan perangkat lunak akuntansi digital. Para peserta juga menunjukkan kemampuan dalam menerapkan teknologi tersebut dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Penulis menggunakan bantuan dari aplikasi yang sudah ada yakni aplikasi Mind Your Own Businnes (MYOB) dan SIAPIK atau Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pada gambar 1 adalah dokumentasi kegiatan bersama dinas koperasi kota Palembang.

## Aplikasi MYOB dan SIAPIK



Gambar 2. Aplikasi MYOB (sumber: Foto, 2023)

Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) dan MYOB (Mind Your Own Business) merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan dalam proyek "Peningkatan Kemampuan Pelaporan Akuntansi Digital pada Koperasi Kota Palembang." SIAPIK dan MYOB dirancang untuk membantu koperasi dalam mencatat dan mengelola informasi keuangan secara digital. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis keuangan yang mendalam.

Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, kedua aplikasi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan pelaporan akuntansi digital. Penggunaan aplikasi ini memberikan peserta pelatihan dan anggota koperasi pengalaman praktis dalam mengadopsi teknologi untuk keperluan akuntansi. Dengan antarmuka yang user-friendly, SIAPIK & MYOB dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi peserta terkait implementasi akuntansi digital, sehingga mereka dapat lebih efektif menggunakan teknologi tersebut dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

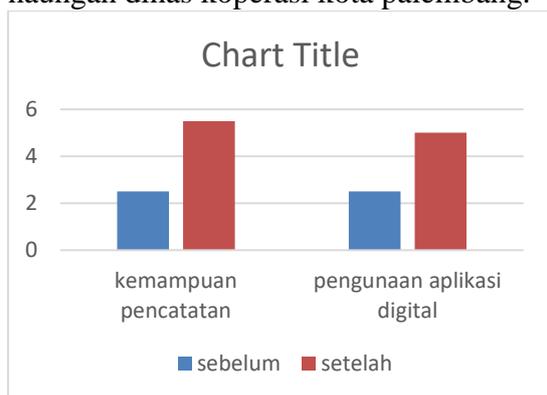


Gambar 3. Aplikasi SIAPIK (sumber: Foto, 2023)

Interpretasi temuan menunjukkan bahwa peserta bukan hanya mampu menggunakan perangkat lunak, tetapi juga memahami manfaatnya dalam pengelolaan keuangan koperasi. Mereka menyadari bahwa akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Selama dalam pelatihan, terdapat tantangan yang dihadapi peserta terkait implementasi akuntansi digital, seperti keterbatasan sumber daya (perangkat lunak) dan keterampilan teknis anggota koperasi dalam belajar menggunakan aplikasi.

Dampak positif dari peningkatan kemampuan pelaporan akuntansi digital diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap koperasi di Kota Palembang. Laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan anggota, menarik investor, dan mendukung pertumbuhan usaha koperasi. Implikasi dari pengabdian ini adalah perlunya program lanjutan, pelatihan rutin, dan dukungan berkelanjutan. Hal ini diperlukan agar kemampuan pelaporan akuntansi digital dapat terus ditingkatkan dan diadopsi secara luas oleh koperasi di Kota Palembang, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas koperasi di masa

depan. bukti ketercapaian program ini yaitu dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh dinas koperasi kota Palembang bahwa setelah diadakan pelatihan mereka dapat menerapkan penggunaan aplikasi ini pada koperasi yang ada dibawah naungan dinas koperasi kota Palembang.



Gambar 3. Hasil evaluasi dinas koperasi kepada anggota koperasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh dinas koperasi setelah pelaksanaan terjadi peningkatan jumlah koperasi yang dapat mengikuti dan menggunakan akuntansi digital menggunakan aplikasi Siapik dan MYOB.

### Keterampilan Baru Koperasi

Model pelatihan in-house dan penyuluhan digunakan untuk memberikan keterampilan baru kepada anggota koperasi. Melalui model ini, peserta dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep akuntansi digital dan meningkatkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam penggunaannya. Sehingga koperasi dapat meningkatkan keterampilan dan menjadi koperasi yang lebih mandiri.

### Adanya Adaptasi Rekeyasa Sosial-Budaya

Dalam konteks rekeyasa sosial-budaya, kegiatan ini mencoba mengubah paradigma dan sikap anggota koperasi terhadap adopsi teknologi akuntansi digital. Ini melibatkan upaya untuk memahami nilai tambah dari teknologi tersebut dan menciptakan budaya yang mendukung inovasi dalam pelaporan akuntansi.

### SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini mewujudkan tujuan utamanya dalam meningkatkan kemampuan pelaporan akuntansi digital di kalangan koperasi Kota Palembang. Kegiatan ini berhasil meningkatkan jumlah koperasi yang dapat mengikuti dan menggunakan akuntansi digital menggunakan aplikasi Siapik dan MYOB, dapat dibuktikan dengan ketercapaian peningkatan jumlah koperasi yang telah mengikuti atau menggunakan aplikasi akuntansi digital Siapik dan Myob dibawah naungan dinas koperasi kota Palembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134-145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*,

- 6(1), 33-43.  
<https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>
- Larasati, D., Rohmana, A., Mutiara, R., & Pandin, M. Y. R. (2023). Penerapan Digital Accounting pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(3), 01-16. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373>
- Marwati, I. S. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan marketing e-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Mendukung Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerajinan Logam Di Kecamatan Cepogo Boyolali Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 119-130. <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.7773>
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242-247. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i4.168>
- Rahayu, N. I., Sandri, S. H., Algusri, J., Rahmayanti, S., Misral, & Ardi, H. A. (2023). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 3(1), 43-49. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiara.v3i1.5086>
- Salim, N., & Fadhila, Z. R. (2023). Analisis pengaruh pelatihan akuntansi, skala usaha Dan jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 221-233. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.2258>
- Sari, R., Sayadi, M. H., & Hidayanti, S. K. (2020). Pelatihan Dalam Menghadapi Tantangan Usaha Kecil Di Era Digital Pada Pelaku Usaha Kecil Di Kenten Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 8792. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.575>
- Wenny, C. D., Meirisa, F., & Fajriana, I. (2022). Aplikasi Akuntansi untuk Mendukung Bisnis Usaha Kecil dan Menengah di Kota Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 2(1), 35-39. <https://doi.org/10.35957/padimas.v2i1.2863>
- Yulianita, A., Marissa, F., Imelda, I., Asngari, I., Harunnurasyid, H., & Adnan, N. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Sektor Barang Dan Sektor Jasa dengan program MYOB Di masa Pandemi COVID 19. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 81-88. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.76>